

ABSTRAK

AUDRA MERRY CHRISTY. 2013. *Anti-Semitisme dalam novel Night karya Elie Wiesel. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana Night karya Elie Wiesel mengungkapkan anti-Semitisme. Anti-Semitisme adalah kegiatan diskriminasi terhadap orang Yahudi. Yahudi dalam tulisan ini mengacu pada Yahudi sebagai sebuah ras bukan sebagai sebuah agama atau kepercayaan. Penelitian ini dikerjakan dengan menggunakan teori diskriminasi oleh Peter I. Rose. Night adalah sebuah novel berdasarkan kisah nyata yang berceritakan tentang perjalanan seorang anak laki-laki Yahudi yang masih muda pada masa Holocaust di Jerman dibawah kekuasaan Nazi selama Perang Dunia II. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk menghubungkan novel sebagai karya sastra dengan anti-Semitisme sebagai isu sosial. Melalui analisis ini, dapat disimpulkan bahwa novel ini, Night, menampilkan anti-Semitisme dalam melalui penghinaan secara verbal, penolakan (melalui penghindaran, pembatasan, dan pemisahan), dan kekerasan (melalui pemukulan, penyerangan massal, dan pemusnahan suku bangsa).

Kata kunci: anti-Semitisme, Yahudi, ras, Night, Elie, Wiesel, diskriminasi

ABSTRACT

AUDRA MERRY CHRISTY. 2013. Anti-Semitism in Night by Elie Wiesel.
English Department, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

The purpose of this study is to analyze how *Night* by Elie Wiesel reveals anti-Semitism. Anti-Semitism is act of discrimination toward Jews. In this study, the term Jews refers to Jews as a race not as a religion or belief. The analysis is conducted using the theory of discrimination by Peter I. Rose. *Night* is a based-on true story novel telling about the journey of a young Jewish boy during the Holocaust period in Germany under the authority of Nazi during the World War II. This study is also using the sociology of literature as an approach to relate the novel as a literary work with anti-Semitism as a social issue. Through the analysis, it can be concluded that this novel, *Night*, represented anti-Semitism through derogation, denial (through avoidance, restriction, and segregation), and violence (through beating, mob aggression, and genocide).

Keywords: anti-Semitism, Jews, race, *Night*, Elie, Wiesel, discrimination